

PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO ASSETS RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI ISSI 2019-2023

Mizwar Efendy¹, Usdeldi²

fendiodo@gmail.com¹, usdeldi@uinjambi.ac.id²

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Fluktuasi profitabilitas perusahaan sektor energi di ISSI yang mengalami naik turun selama periode pengamatan menjadi masalah dalam penelitian ini. ROA sebagai salah satu indikator profitabilitas suatu perusahaan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain tingkat likuiditas yang ditunjukkan dengan Current Ratio dan tingkat solvabilitas yang ditunjukkan dengan Debt to Assets Ratio. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis statistik deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor energi yang terdaftar di ISSI selama periode 2019-2023, dengan teknik purposive sampling untuk menentukan sampel penelitiannya. Didapat 8 (delapan) perusahaan yang menjadi sampel terpilih. Penelitian ini menggunakan Eviews 12 sebagai alat pengujian data. Penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Assets. Berarti semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka semakin luas kemampuan untuk menghasilkan laba. Debt to Assets Ratio juga berpengaruh terhadap Return On Assets, namun dengan relasi yang variatif pada setiap tahun pengamatan. Peningkatan DAR cenderung menurunkan ROA, hal ini dikarenakan bahwa penggunaan hutang yang tinggi dapat menekan profitabilitas perusahaan akibat meningkatnya beban bunga dan risiko keuangan.

Kata Kunci: Current Ratio, Debt To Assets Ratio, Return On Assets.

ABSTRACT

Fluctuations in the profitability of energy sector companies in ISSI, which fluctuated during the observation period, became a problem in this study. ROA, as an indicator of a company's profitability, is influenced by several factors, including the level of liquidity indicated by the Current Ratio and the level of solvency indicated by the Debt to Assets Ratio. This study uses a quantitative approach with descriptive statistical analysis methods. The data used are secondary data obtained from the annual financial reports of energy sector companies listed in ISSI during the 2019-2023 period, using a purposive sampling technique to determine the research sample. Eight (8) companies were selected as samples. This study used Eviews 12 as a data testing tool. This study shows that the Current Ratio has a significant effect on Return on Assets. This means that the higher the company's liquidity, the greater its ability to generate profits. The Debt to Assets Ratio also affects Return on Assets, but with a varying relationship in each observation year. An increase in DAR tends to decrease ROA, this is because the use of high debt can suppress company profitability due to increased interest expenses and financial risks.

Keywords: Current Ratio, Debt To Assets Ratio, Return On Assets.

PENDAHULUAN

Salah satu sektor penting dalam ekonomi global dan nasional yakni sektor energi. Sektor energi mencakup semua kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan produksi, distribusi dan konsumsi energi. Pembangunan sektor energi memiliki kontribusi yang besar untuk meningkatkan ekonomi di suatu daerah. Sektor energi di Indonesia berperan penting dalam menopang pertumbuhan ekonomi, sumber devisa negara dan transisi energi.

Dalam beberapa tahun terakhir ROA indeks saham syariah Indonesia sektor energi cenderung melemah hal ini dikarenakan beberapa faktor termasuk penurunan saham yang anjlok hingga 10 persen secara Year To Date (ytd). Sebagian besar orang menganggap saham energi tidak menarik. Saham disektor energi mulai melemah sejak harga minyak dunia turun. Boleh dikatakan sisa-sisa kenaikan harga minyak dua tahun sebelumnya masih ada di dunia saat ini (www.liputan6.com).

Disamping itu, perusahaan sektor energi juga membutuhkan investasi dari investor untuk mendapatkan tambahan modal yang diperlukan untuk menjalankan dan mengembangkan bisnis mereka. Investasi adalah suatu bentuk komitmen saat ini terhadap uang atau sumber daya lainnya dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Perusahaan akan melakukan segala daya dan upayanya untuk keberlangsungan bisnis mereka, Khususnya perusahaan yang bergerak di sektor energi. Rasio keuangan menggambarkan nilai-nilai dan efisiensi operasi keuangan suatu perusahaan. Oleh dari itu untuk mengetahui keuntungan atau laba perusahaan maka diperlukan adanya analisis rasio keuangan agar perusahaan dapat mengetahui gambaran posisi keuangan dari perusahaan tersebut. Laporan keuangan dapat membantu berbagai pihak dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan dalam hal keuangan. Keuntungan yang diperoleh merupakan suatu gambaran kondisi keuangan perusahaan dan laba yang dihasilkan perusahaan dapat diketahui melalui analisis keuangan.

Indonesia adalah negara yang penduduk muslimnya terbesar di dunia. Hal ini diyakini menjadi salah satu faktor pendukung cepatnya perkembangan pasar modal syariah. Dengan adanya transaksi investasi syariah di pasar modal, maka akan berdampak terhadap meningkatnya pangsa pasar industri keuangan syariah. Pembentukan Indeks Saham Syariah Indonesia sendiri merupakan sebuah pelengkapan dari produk syariah yang sebelumnya sudah ada yang diberi nama Jakarta Islamic Index (JII). Kemudian di tahun 2011 tepatnya pertengahan bulan Mei Pemerintahan Indonesia yang saat itu diwakilkan oleh Bursa Efek Indonesia yang kemudian bekerjasama dengan PT Danareksa Investment Management mengeluarkan produk syariah yang baru yaitu Indeks Saham Syariah Indonesia.

Untung atau rugi yang didapat menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Alat analisis keuangan bisa digunakan untuk mengetahui keuntungan atau kerugian suatu perusahaan. Jenis analisis keuangan ini dilakukan untuk memungkinkan pengguna informasi keuangan memahami kekuatan dan kelemahan posisi keuangan perusahaan yang mencerminkan kinerja bisnis selama periode waktu tertentu. Tidak hanya itu, analisis keuangan juga sangat berperan untuk mengoptimalkan sumber daya untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan memungkinkan manajemen membuat keputusan bisnis yang tepat untuk mencapai tujuan mereka dalam suatu perusahaan.

Tolak ukur utama dalam keberhasilan suatu perusahaan dapat dianalisis salah satunya dengan rasio Profitabilitas. Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Menurut Kasmir "Return on asset digunakan untuk menunjukkan kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Return on asset menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

Salah satu indikator dalam rasio profitabilitas yakni Return On Assetes (ROA). Return On Asset (ROA) adalah rasio yang mempertunjukkan hasil (return) daripada penggunaan asset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi Return On Asset (ROA) menunjukkan bahwa keuntungan atau laba yang diraih perusahaan semakin tinggi, sehingga akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada

perusahaan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Return On Asset terutama dalam faktor internal yaitu Current Ratio (CR). Menurut Kasmir, Current Ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, berapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Faktor yang juga mempengaruhi Return On Asset (ROA) ialah Debt to Asset Ratio (DAR). Menurut Alexander Thian "Debt to Asset Ratio (DAR) adalah rasio utang terhadap aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang, atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset. Berikut ini tabel rata-rata Return On Asset (ROA) pada sektor energi di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020-2023.

Tabel 1. Rata-rata Return On Asset (ROA) Sektor Energi ISSI 2019-2023

No	Kode Perusahaan	Rata-rata <i>Return On Assets</i> (ROA)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	AKRA	3.35%	4.95%	4.73%	8.84%	9.19%
2	BOSS	0.32%	-15.20%	-31.59%	5.58%	-20.20%
3	DWGL	-2.51%	5.05%	7.56%	0.24%	0.85%
4	ELSA	5.24%	3.29%	1.50%	4.28%	5.24%
5	FIRE	1.91%	2.72%	-9.21%	-25.90%	0.12%
6	PTBA	15.54%	9.92%	21.89%	27.71%	15.75%
7	SMMT	0.78%	-1.87%	22.20%	30.63%	24.25%
8	TCPI	8.56%	2.04%	2.77%	3.87%	5.17%
Jumlah		33.19%	10.90%	19.85%	55.25%	40.37%
Rata-rata Penelitian		4.15%	1.36%	2.48%	6.91%	5.05%

Sumber : *www.idx.co.id. Data diolah, 2024.*

Tabel 2. Rata-rata Current Ratio (CR) Perusahaan Sektor Energi ISSI 2019-2023

No	Kode Perusahaan	Rata-rata <i>Current Ratio</i> (CR)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	AKRA	1.24	1.58	1.29	1.40	1.45
2	BOSS	1.34	0.58	0.59	0.85	0.58
3	DWGL	1.35	0.89	0.93	0.98	1.04
4	ELSA	1.48	1.64	1.74	1.50	1.44
5	FIRE	2.80	2.26	1.39	0.49	0.68
6	PTBA	2.49	2.16	2.43	2.28	1.52
7	SMMT	0.61	0.58	2.13	1.07	1.08
8	TCPI	1.00	0.82	0.80	0.82	0.90
Jumlah		12.31	10.51	11.3	9.39	8.69
Rata-rata Penelitian		1.54	1.31	1.41	1.17	1.09

Sumber : *www.idx.co.id. Data diolah, 2024*

Dapat dilihat pada tabel 1 dan 2 Pada tahun 2019-2020, Return On Asset mengalami penurunan dari 4,15% menjadi 1,36%, seiring dengan penurunan Current Ratio dari 1,54 menjadi 1,31. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan menurun, sementara

likuiditas juga mengalami pelemahan. Pada tahun 2021-2022, ROA meningkat dari 2,48% menjadi 6,91%, meskipun Current Ratio justru turun dari 1,41 menjadi 1,17, yang mengindikasikan bahwa efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba meningkat meskipun likuiditas melemah. Namun, pada 2023 ROA kembali turun menjadi 5,05%, bersamaan dengan penurunan lebih lanjut Current Ratio ke 1,09, yang mencerminkan bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami tekanan dari sisi profitabilitas maupun likuiditas.

Secara keseluruhan, meskipun profitabilitas perusahaan sektor energi di ISSI cenderung mengalami fluktuasi dengan puncak pada 2022, pola likuiditas yang ditunjukkan oleh Current Ratio menunjukkan penurunan konsisten selama periode 2019-2023. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan berhasil meningkatkan penggunaan aset untuk menghasilkan laba, kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek semakin menurun. Hal ini tidak sesuai dengan teori Harahap (2001) yang menyatakan bahwa besar kecilnya nilai Return On Asset perusahaan dapat dilihat dari Current ratio yang dimana semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Tabel 3. Rata-rata Debt To Assets Ratio (DAR) Perusahaan Sektor Energi ISSI 2019-2023

No	Kode Perusahaan	Rata-rata <i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i>				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	AKRA	0.53	0.43	0.52	0.52	0.54
2	BOSS	0.78	0.88	1.15	1.06	1.26
3	DWGL	1.05	1.07	0.89	0.90	0.92
4	ELSA	0.47	0.51	0.48	0.53	0.54
5	FIRE	0.37	0.30	0.38	0.41	0.49
6	PTBA	0.29	0.30	0.33	0.36	0.44
7	SMMT	0.33	0.36	0.22	0.14	0.21
8	TCPI	0.53	0.48	0.46	0.41	0.40
Jumlah		4.35	4.33	4.43	4.33	4.80
Rata-rata Penelitian		0.54	0.54	0.55	0.54	0.60

Sumber : www.idx.co.id. Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1 dan 3, hubungan antara Return on Assets (ROA) dan Debt to Assets Ratio (DAR) dalam sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) menunjukkan pola yang bervariasi. Pada tahun 2019-2020, ROA mengalami penurunan dari 4,15% menjadi 1,36%, sementara DAR tetap stabil di angka 0,54. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tingkat utang terhadap aset tidak berubah, profitabilitas perusahaan menurun. Pada tahun 2021-2022, baik ROA maupun DAR mengalami peningkatan, di mana ROA naik dari 2,48% menjadi 6,91% dan DAR tetap di sekitar 0,54. Namun, pada 2023, ROA kembali turun menjadi 5,05%, sementara DAR meningkat menjadi 0,60, yang mengindikasikan bahwa semakin besar porsi utang terhadap aset, profitabilitas perusahaan cenderung menurun.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan dalam mencari suatu kebenaran dari studi penelitian, yang diawali dengan suatu pemikiran yang berbentuk rumusan masalah sehingga menimbulkan hipotesis awal, dengan dibantu dan persepsi penelitian terdahulu, sehingga penelitian bisa diolah dan dianalisis yang akhirnya membentuk suatu

kesimpulan. Jadi objek penelitian yang penulis teliti adalah Current Ratio (X1), Debt to Assets Ratio (X2), dan return On Assets (Y) pada perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2023.

Jenis penelitian yang di teliti merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

A. Uji Parsial (Uji t)

Untuk menentukan apakah hipotesis terjadi secara parsial maka uji t dilakukan. Uji t mengukur pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y. Pengaruh Current Ratio (X1) terhadap Return On Assets (Y) dan pengaruh Debt To Assets Ratio (X2) terhadap Return On Assets (Y).

Tabel 4. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.049015	0.084011	0.583435	0.5631
X1	0.079375	0.029757	2.667475	0.0113
X2	-0.202714	0.098002	-2.068474	0.0456

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan Eviews 12, 2025

Nilai t tabel sebesar 2.02619 yang didapat dari rumus $df = n - k - 1$. $n = 40$ (jumlah observasi), $k = 2$ (jumlah variabel independen), maka $df = 40 - 2 - 1 = 37$. Jika dilihat dari titik persentase distribusi t dengan tingkat signifikansi 5% maka dihasilkan nilai t tabel sebesar 2.02619.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

H_0 : $\beta_i = 0$ artinya, Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Assets.

H_a : $\beta_i \neq 0$ artinya, Current Ratio berpengaruh terhadap Return On Assets.

Hasil Uji t pada variabel Current Ratio (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 2.667475 > t tabel yaitu 2.02619 dan nilai probabiliti 0.0113 < 0.05, maka monolak H_0 dan menerima H_a . Artinya variabel Current Ratio (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Assets (Y) perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2023.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

H_0 : $\beta_i = 0$ artinya, Debt To Assets Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Assets.

H_a : $\beta_i \neq 0$ artinya, Debt To Assets Ratio berpengaruh terhadap Return On Assets.

Hasil Uji t pada variabel Debt To Assets Ratio (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 2.068478 > t tabel yaitu 2.02619 dan nilai probability 0.0456 < 0.05, maka menolak H_0 dan menerima H_a . Artinya variabel Debt to Assets Ratio (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Assets (Y) perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2023.

B. Uji Simultan (Uji f)

Uji f merupakan uji bersamaan yang berguna untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan kriteria apabila t hitung > t tabel dan nilai Prob < 0,05 artinya H_0 ditolak dan menerima H_a (berpengaruh). Sebaliknya,

apabila t hitung $< t$ tabel dan nilai Prob $> 0,05$ artinya H_0 diterima dan menolak H_a (tidak berpengaruh).

Tabel 5. Uji f

Weighted Statistics			
R-squared	0.345204	Mean dependent var	0.016264
Adjusted R-squared	0.309809	S.D. dependent var	0.091534
S.E. of regression	0.076044	Sum squared resid	0.213961
F-statistic	9.753055	Durbin-Watson stat	1.873697
Prob(F-statistic)	0.000396		

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan Eviews 12, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa nilai Fhitung lebih besara dari Ftabel ($9,753055 > 3,251924$) dan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,000396 < 0,05$. Sehingga menolak H_0 dan menerima H_a . Jadi Current Ratio (CR) dan Debt to Assets Ratio (DAR) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA). pada perusahaan se.ktor e.ne.rgi yang te.rdaftar di Inde.ks Saham Syariah Indone.sia (ISSI) periode 2019-2023.

C. Uji Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinasi total (R²) dalam model ini dapat digunakan untuk menentukan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika (R²) mendekati nilai 1 (satu), maka dapat dikatakan bahwa model tersebut menerangkan hubungan antara variabel bebas yaitu Current ratio, dan Debt To Assets Ratio terhadap variabel terikat, yaitu Return On Asset. Sebaliknya, jika (R²) menurun ke nilai 0 (nol), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat utama penelitian tersebut semakin lemah.

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi R²

Weighted Statistics			
R-squared	0.345204	Mean dependent var	0.016264
Adjusted R-squared	0.309809	S.D. dependent var	0.091534
S.E. of regression	0.076044	Sum squared resid	0.213961
F-statistic	9.753055	Durbin-Watson stat	1.873697
Prob(F-statistic)	0.000396		

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan Eviews 12, 2025

Pada tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar 0.309809 artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 30,98% dan selebihnya sebesar 69,02% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada model. Artinya variabel Current Ratio dan Debt to Assets Ratio sebesar 30.98% dapat memprediksi Return On Assets, sedangkan selebihnya sebesar 69,02% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Assets

Didasarkan pada hasil pengujian tentang pengaruh variabel Current Ratio (CR) terhadap variabel Return On Assets (ROA) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2023. Hasil pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa variabel Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Return On Assets (ROA), artinya bahwa hipotesis pertama menolak H_0 dan menerima H_a . Penerimaan hipotesis pertama didasari oleh hasil pengujian parsial (T-Test) yang menunjukkan bahwa nilai Thitung lebih besar dari nilai Ttabel ($2.667475 > 2.02619$), dan nilai probabilitas signifikansi $0,0113 < 0,05$, Kemudian

nilai koefisien regresi variabel Current Ratio (CR) sebesar 0.079 hal ini berarti setiap bertambahnya Current Ratio (CR) sebesar 1% maka Return On Assets (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 7.9%, begitu pula sebaliknya jika nilai Current Ratio (CR) menurun sebesar 1% maka nilai Return On Assets (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 7.9% dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan, karena nilainya positif maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2023.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mutawali dkk (2024) yang menyatakan bahwa Current Ratio (CR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2021. Penelitian Fianti dkk (2022) juga menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada perusahaan makanan dan minuman. Kemudian penelitian dari Anisa dan Priyanto (2022) menyatakan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh positif terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Selamat Sempurna Tbk periode 2010-2019.

2. Pengaruh Debt to Assets Ratio terhadap Return On Assets

Didasarkan pada hasil pengujian tentang pengaruh variabel Debt to Assets Ratio (DAR) terhadap variabel Return On Assets (ROA) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2023. Hasil hipotesis kedua menyatakan bahwa variabel Debt to Assets Ratio (DAR) berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Return On Assets (ROA), artinya bahwa hipotesis kedua menolak H_0 2 dan menerima H_a 2. Penerimaan hipotesis kedua didasari oleh hasil pengujian parsial (T-Test) yang menunjukkan bahwa nilai Thitung lebih besar dari nilai Ttabel ($2,068474 > 2,02619$), dan nilai probabilitas signifikansi $0,0456 < 0,05$, kemudian nilai koefisien regresi variabel sebesar -0.203 hal ini berarti setiap bertambahnya Debt to Assets Ratio (DAR) sebesar 1% maka Return On Assets (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 20.3%, begitu pula sebaliknya jika nilai Debt to Assets Ratio (DAR) menurun sebesar 1% maka Return On Assets (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 20.3% dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan, karena nilainya negatif maka dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Debt to Assets Ratio (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2023.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Devi Ariani (2019) yang menyatakan bahwa Debt Assets Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI 2014-2017. Penelitian Padila dan Janudin (2024) juga menyatakan bahwa Debt to Asset Ratio berpengaruh terhadap Return On Asset Studi Empiris Kinerja Keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk, Tahun 2013-2022. Kemudian penelitian dari Miftahul Jannah (2023) menyatakan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh negatif (berlawanan arah) terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2021.

3. Pengaruh Current Ratio dan Debt To Assets Ratio terhadap Return On Assets

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Assets Ratio (DAR) terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2023. Hasil pengujian hipotesis ketiga menghasilkan secara simultan adanya pengaruh signifikan antara variabel Current Ratio (CR) dan Debt to Assets Ratio (DAR) terhadap Return On Assets (ROA), artinya bahwa hipotesis ketiga menolak H_0 3 dan menerima

Ha3. Penerimaan hipotesis ketiga didasari oleh hasil pengujian simultan (uji f) yang menunjukkan bahwa nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel ($9,753055 > 3,251924$) dan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,000396 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel Current Ratio (CR) dan Debt To Assets Ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data dari penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Current Ratio dan Debt To Assets Ratio terhadap Return On Assets perusahaan sektor energi yang terdaftar di ISSI 2019-2023” menghasilkan:

1. Secara parsial terdapat pengaruh dan positif dan signifikan antara variabel Current Ratio (CR) terhadap variabel Return On Assets (ROA) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2023.
2. Secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel Debt to Assets Ratio (DAR) terhadap variabel Return On Assets (ROA) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2023.
3. Secara simultan terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel Current Ratio (CR) dan Debt to Assets Ratio (DAR) terhadap variabel Return On Assets (ROA) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2023..

DAFTAR PUSAKA

Sumber Buku

- Abdullah Osman, Zulkarnain Lubis. *Statistika Dalam Penyelidikan Sains Sosial*. Edisi Pertama. Kangar, Malaysia: Unimap, 2015.
- Agus Tri Basuki, Nano Prawoto. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews)*. Edisi Pertama. Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Agus Tri Basuki, Nano Prawoto. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Ilmu Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews)*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2015
- Agus Widarjono. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2018.
- Alexander Thian. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi, 2022.
- Aries Veronika dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sumatra Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2022
- Brigham, Houton. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Fathurrahman, Ayif, And Rahma Aprilia Widiastuti. “Determinan Indeks Saham Syariah Indonesia (Pendekatan Error Correction Model)” (N.D.).
- Gujarati, Porter. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat, 2015
- Hafni Stafrida Sahir. *Metodologi Penelitian*. Cetakan Kesatu. Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Hanafi, Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012.
- Hery. *Akuntansi: Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2012.
- Jujunan, Nawangsari. *Pengolahan Data Statistik Dengan Menggunakan Eviews*. Padang: CV Insan Cendikia, 2021
- Irham Fahmi. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: CV Alfabeta, 2012.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Keempat Belas. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

- Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Nachrowi. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Badan Penerbit Universitas Indonesia, 2006.
- Sandu Siyoto, Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Spance, Michael. *Job Market Signaling*. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol 87, No.3, 1973.
- Sri Sulistyanto. *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018.
- V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019.
- Widarjono. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Ekonisa FE-UII, 2007.
- Zulkarnain Lubis, Abdullah Osman. *Statistika Dalam Penyelidikan Sains Sosial*. Edisi Pertama. Kangar, Malaysia: 2015.
- Sumber Jurnal
- Agus Tri Basuki, Nano Prawoto. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews)*. Edisi Pertama. Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Agus Tri Basuki, Nano Prawoto. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Ilmu Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews)*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2015
- Agus Widarjono. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2018.
- Aries Veronika dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sumatra Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2022
- Fathurrahman, Ayif, And Rahma Aprilia Widiastuti. "Determinan Indeks Saham Syariah Indonesia (Pendekatan Error Correction Model)" (N.D.).
- Nachrowi. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Badan Penerbit Universitas Indonesia, 2006.
- Sandu Siyoto, Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sri Sulistyanto. *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018.
- Anisa, Sella Putri, And Aria Aji Priyanto. "Pengaruh CR dan DER Terhadap ROA Pada Pt. Selamat Sempurna Tbk Periode 2010-2019." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* (Januari 18, 2022): 59.
- Anton, Anton. "Pengaruh Tangibilitas, TATO, CR, dan DAR Terhadap ROA Barang Konsumen Industri Terdaftar Idx 2016-2020." *Jurnal Bansi - Jurnal Bisnis Manajemen Akutansi* 2, No. 1 (September 21, 2023): 46–60.
- Ariani, Devi. "Pengaruh CR, DER dan DAR Terhadap ROA Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei" (N.D.).
- Batubara, Hade Chandra, Afifah Amirah Amirah, And Diana Dwi Astuti. "Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Assets Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal Keuangan Dan Bisnis* 18, No. 2 (Oktober 10, 2020): 10–19.
- Kosmaryati, Chandra Arinda Handayani, Refinanda Nur Isfahani dan Edi Widodo. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kriminalitas di Indonesia Tahun 2011-2016 dengan Regresi Data Panel" *Indonesian Journal of Applied Statistics* 2, No 1 (Mei 01, 2019): 10-20.
- Miftahul Jannah, "Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2017-2021." *EKSAYA- Jurnal Ekonomi Syariah* 4, No. 1(2023): 110.
- Muhamad Firmansyah And Henny Armaniah. "Pengaruh CR dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Subsektor Industri Tambang Emas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022." *Manajemen Kreatif Jurnal* 2, No. 3 (Agustus 21, 2024): 308–320.
- Musriyah dan Ria Rosalia Simangunsong, "Pengaruh Current Ratio (CR), dan Debt to Assets

- Ratio (DAR) Terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2013-2023,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* 2, No. 2 (2024): 160-167.
- Mutawali, Lola Lorienta, And Selvy Dwi Widiyanti. “Pengaruh Current Rasio (CR), Debt to Equity Rasio (DER) dan Debt to Asset Rasio (DAR) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021.” *Jurnal Sekretari Universitas Pamulang* 11, No. 1 (Januari 30, 2024): 37–48.
- Nadia Alfiani, Dela. “Pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio Terhadap Return On Assets.” *Jurnal Manajemen* 14, No. 1 (April 11, 2022): 206–212.
- Novita, Herlina, Rokky Lumban Gaol, Ramahmo Matanari, Monalisa Siahaan, And Delkawati Sarumaha. “Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Makanan Yang Terdapat Di Bei Periode 2017-2020.” *Owner* 6, No. 2 (Maret 29, 2022): 1655–1663.
- Novitasari, Dwi. “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei” 8 (2019).
- Padilah, Diki And Janudin. “Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Studi Empiris Kinerja Keuangan Pada Pt Unilever Indonesia Tbk, Tahun 2013-2022.” *Jurnal Ilmiah Perkusi* 4, No. 3 (Juli 1, 2024): 423–433.
- Priyanto, Aria Aji. “Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Tahun 2010-2019” 6, No. 3 (2021).
- Puspitasari, Endang. “Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2019.” *Journal Of Business, Finance, And Economics (Jbfe)* 2, No. 1 (Juni 26, 2021).
- Restu Ragilian dan Ruhadi, “Pengaruh CR dan DAR Terhadap ROA Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Ritel Yang Terdaftar Di BEI,” *Jurnal Perbankan dan Keuangan*, 05, No. 2 (2024): 123–134
- Risma Dwinna Pratiwi, Titin Agustin Nengsih, And Kurniyati Kurniyati. “Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turn Over (Tato) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Pt Unilever Indonesia Tbk Periode 2013-2023.” *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)* 2, No. 3 (Juli 10, 2024): 275–295.
- Rita Satria And Riska Monika. “Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Pt Tifico Fiber Indonesia Tbk. Periode 2012-2022.” *Journal Of Social And Economics Research* 5, No. 2 (Desember 31, 2023): 956–967.
- Saragih, Joana. “Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turn Over, dan Debt to Assets Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* (April 15, 2021): 49–57.